

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Program Keahlian Administrasi Perkantoran dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Bayu Dian Pratama

Agus Hermawan

Wening Patmi Rahayu

Program Studi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang

Email : bayuispratama@ymail.com; aher2@yahoo.com; wening@um.ac.id

Abstract: Education has an important role in the life of a student to determine his future. Education can also determine the achievement of student learning outcomes. The achievement of student learning outcomes can be influenced by internal factors and external factors. This research is quantitative research using descriptive analysis, test the assumption of the classics, the path and analysis. Variable free from this research is the perception of students about the program the expertise of administrative offices (X_1), family environment (X_2), and as variable interveningnya is motivation learning (Y). While for variables terikatnya is the result of learning (Z). An instrument in this research is kuisioner and documentation. A kind of this research is explanatory research. The result of study indicate that: This research result indicates that: (1) there is a significant influence perception of students about the program the expertise of administrative offices on the motivation to learn students (2) there is a significant influence perception of students about the program the expertise of administrative offices of the student learning (3) there is a significant influence family environment on the motivation to learn students (4) there is a significant influence family environment to learn the results of (5) students there is a significant influence motivation to learn of the student learning (6) there is not directly influence significant perception of students about the program the expertise of administrative offices to study results through the motivation of students learning (7) there is no direct influence of significant family environment of the student learning through the motivation to learn.

Keywords: Student Perceptions About Program Administration Offices, FamilyEnvironment, Learning Outcome, Motivation to Learn

Abstrak: Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan seorang siswa untuk menentukan masa depannya. Pendidikan juga dapat menentukan pencapaian dari hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis path. Variabel bebas dari penelitian ini adalah persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan sebagai variabel interveningnya adalah motivasi belajar (Y). Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah hasil belajar (Z). Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuisioner. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran terhadap motivasi belajar siswa (2) ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran terhadap hasil belajar siswa (3) ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa (4) ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa (5) ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (6) ada pengaruh tidak langsung yang signifikan persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar (7) ada pengaruh tidak langsung yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar

Kata Kunci: Persepsi siswa tentang Program Keahlian Administrasi Perkantoran, Lingkungan Keluarga, Hasil belajar, Motivasi Belajar

Pendidikan merupakan sebuah rangkaian proses yang tiada henti demi pengembangan kemampuan serta perilaku yang dimiliki oleh individu agar dapat dimanfaatkan bagi kehidupannya kelak.

Pencapaian keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam memotivasi belajar siswa. Menurut Sutjipto. W (dalam Slameto, 2010:61) keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara, dan dunia. Siswa memperoleh pengetahuan tidak hanya pada sekolah tetapi juga dari luar sekolah. Oleh karena itu sekolah bekerja sama dengan orang tua di rumah dan masyarakat, agar semua turut membantu perkembangan siswa secara harmonis (Slameto, 2010:11).

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama memberikan faktor psikologis yang mampu mempengaruhi belajar siswa. Faktor psikologis antara lain cara mendidik anak, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan relasi antar anggota keluarga. Cara mendidik orang tua akan mempengaruhi belajar setiap anak, ada orang tua acuh dengan kegiatan belajar anak dan sama sekali tidak memperhatikan perkembangan anak, sehingga tidak ada dorongan atau motivasi anak untuk belajar. Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan jarang berada di rumah juga mampu mempengaruhi hasil belajar anak.

Tidak hanya persepsi dan lingkungan keluarga tetapi motivasi belajar juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi sangat dibutuhkan dan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa karena secara sadar maupun tidak sadar akan menuntun siswa untuk melakukan proses belajar yang baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Oleh karena itu motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa macam misalnya, adanya

saingan atau kompetisi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, pemberian nilai atas hasil belajar siswa, pemberian hadiah atas prestasi yang telah dilakukan siswa, dan memberikan pujian terhadap siswa yang telah sukses melakukan suatu penyelesaian. Dengan demikian motivasi belajar tersebut mempunyai peranan untuk menghubungkan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar oleh sebab itu maka motivasi belajar juga dianggap sebagai variabel *intervening*.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang. (5) Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang. (6) Ada pengaruh secara tidak langsung persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang melalui motivasi belajar. (7) Ada pengaruh secara tidak langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang melalui motivasi belajar.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis path. Variabel bebas dari penelitian ini adalah

persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan motivasi belajar (Y) dengan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Z). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 87 siswa, maka dengan demikian semua jumlah populasinya diambil sebagai sampel dan penelitian ini disebut dengan penelitian populasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan Kuesioner.

Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang. Kuesioner menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.. Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa dalam rapor semester satu dan jumlah siswa kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang.

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar, serta hasil belajar. Selanjutnya menggunakan analisis statistik inferensial untuk menguji seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan motivasi belajar (Y) terhadap hasil belajar (Z) dengan menggunakan bantuan program SPSS *For Windows* versi 16. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Peneliti tidak menggunakan uji autokorelasi karena data yang digunakan dalam penelitian

ini tidak menggunakan data *time series* atau runtut waktu.

Teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang digunakan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan klausal antar variabel X_1, X_2 , dan X_3 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z (Riduwan, 2011: 115). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) model *trimming*. Model *trimming* adalah model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan dari model eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan.

HASIL

Sebelum dilakukan analisis data, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil yang diperoleh dari uji asumsi klasik adalah sebagai berikut: (1) Data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, hal tersebut dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal pada gambar *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. (2) Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. (3) Titik-titik pada gambar *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y , sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua data telah lolos uji asumsi klasik dan persamaan regresi layak untuk digunakan. Berdasarkan analisis statistik deskriptif variabel persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan motivasi belajar (Y) diperoleh grand mean sebesar 3,00, 3,15 dan 3,29. Sehingga variabel

persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kriteria baik, lingkungan keluarga baik dan motivasi belajar masuk dalam kriteria tinggi untuk pemaknaan grand mean. Sedangkan untuk variabel hasil belajar (Z) sebesar 98,9% dari 86 siswa memperoleh hasil baik. Sisanya sebesar 1,1% siswa memperoleh hasil belajar yang amat baik dari 1 berada pada kategori amat baik. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil rata-rata nilai rapor pada semester satu, siswa kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang memiliki hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil analisis path pada tabel 1 diperoleh nilai konstan sebesar 61,315 sedangkan nilai untuk variabel persepsi siswa tentang program keahlian (X_1) sebesar 0,262, lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,323, dan motivasi belajar (Y) sebesar 0,330. Sehingga apabila dimasukkan dalam fungsi asli regresi secara keseluruhan, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Z = 61,315 + 0,262 X_1 + 0,323 X_2 + 0,330 Y + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa setiap perubahan X_1 sebesar satu satuan, maka hasil belajar (Z) akan bertambah sebesar 0,262 satuan, dengan asumsi bahwa X_2 dan Y konstan. Begitu pula dengan setiap perubahan X_2 sebesar satu satuan, maka hasil belajar (Z) siswa akan bertambah sebesar 0,323 satuan, dengan asumsi bahwa X_1 dan Y konstan. Sedangkan perubahan Y sebesar satu satuan, maka hasil belajar (Z) akan bertambah sebesar 0,330 satuan, dengan asumsi bahwa X_1 dan X_2 konstan.

Sedangkan konstanta sebesar 61,315 menyatakan bahwa jika variabel bebas persepsi siswa tentang program keahlian (X_1), lingkungan belajar (X_2), dan motivasi belajar (Y) adalah 0, maka hasil belajar siswa (Z) nilainya sebesar 61,34. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa persepsi siswa APK (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} 2,109 dengan

probabilitas $0,038 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol ditolak yang berarti “Ada pengaruh persepsi siswa tentang program keahlian administrasi perkantoran yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang”.

Lingkungan Keluarga (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} 3,239 dengan probabilitas $0,002 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol ditolak yang berarti “Ada pengaruh lingkungan keluarga yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang”.

Motivasi Belajar (Y) mempunyai nilai t_{hitung} 2,592 dengan probabilitas $0,011 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol ditolak yang berarti “Ada pengaruh motivasi belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang”.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai dari variable sisa yang paling besar adalah pada variabel persepsi siswa APK yaitu sebesar 0,118, kemudian yang kedua adalah variabel lingkungan keluarga sebesar 0,105.

HASII & PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Program Keahlian APK terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap motivasi belajar. Bila dilihat lebih lanjut dari persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang banyak siswa yang merasa siswa belum memahami program keahlian APK secara keseluruhan, siswa merasa program APK belum sesuai dengan pemilihan studi lanjut ke perguruan tinggi, dan siswa juga merasa bahwa program keahlian APK

belum sesuai dengan cita-citanya. Selain itu diketahui pula determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,300. Ini berarti 30% menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang program keahlian APK hanya mempunyai peranan yang rendah terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosilawati (2011) dari hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut diketahui bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran IPS berpengaruh secara signifikan terhadap modal sosial dalam hal ini modal sosial adalah output yang dihasilkan. Dengan demikian hasil ini sama dengan teori yang telah ada di penelitian sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang program keahlian APK berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang program keahlian APK terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap hasil belajar. Bila dilihat lebih lanjut dari persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang banyak siswa yang merasa siswa belum memahami program keahlian APK secara keseluruhan, siswa merasa program APK belum sesuai dengan pemilihan studi lanjut ke perguruan tinggi, dan siswa juga merasa bahwa program keahlian APK belum sesuai dengan cita-citanya. Hal itu ditunjukkan dari *mean* distribusi frekuensi persepsi siswa tentang program keahlian APK yang menunjukkan bahwa rata-rata sebagian besar siswa tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan yang dikemukakan oleh penulis yang terdapat pada item P3 P4, dan P5. Selain itu diketahui pula determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,300. Ini berarti 30% menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang

program keahlian APK hanya mempunyai peranan yang rendah terhadap motivasi belajar sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Pendapat ini didukung pula oleh distribusi frekuensi dan hasil belajar siswa dimana hanya ada satu orang siswa yang mendapatkan nilai amat baik atau sebesar 1,1% dari seluruh siswa.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa apabila siswa memiliki persepsi tentang program keahlian APK yang baik maka akan mendorong siswa dalam kegiatan belajar sehingga memberikan hasil belajar yang baik. Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang program keahlian APK berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Bila dilihat lebih lanjut dari keadaan lingkungan keluarga, siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang banyak siswa yang merasa siswa belum sepenuhnya mendapat bimbingan orang tua dalam belajar, dan jumlah anggota keluarga di rumah yang tidak membantu dalam konsentrasi belajar, serta suasana di rumah belum cukup mendukung dalam kegiatan belajar. Hal itu ditunjukkan dari *mean* distribusi frekuensi lingkungan keluarga yang menunjukkan bahwa rata-rata sebagian besar siswa tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan yang dikemukakan oleh penulis yang terdapat pada item P2, P5, P6, dan P9. Selain itu diketahui pula determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,147. Ini berarti 15% menunjukkan bahwa lingkungan keluarga hanya mempunyai peranan yang rendah terhadap motivasi belajar siswa. Pendapat ini didukung pula oleh distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan orang tua yang mayoritas pendidikan ayah dan ibu

siswa adalah SD. Selain pendidikan hal ini juga dilatarbelakangi dari pekerjaan orang tua yang mayoritas adalah petani/peternak sehingga orang tua cenderung kurang dalam hal memberi motivasi belajar kepada siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridho (2013) “Pengaruh Lingkungan terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangan Kebumen”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Apabila dalam lingkungan keluarga terjalin hubungan yang baik dengan anak maka anak akan termotivasi dalam hal belajar. Dengan demikian hasil penelitian ini sama dengan teori yang telah ada di penelitian sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Lingkungan keluarga adalah sesuatu yang mengelilingi perkembangan siswa tidak hanya secara fisik tetapi juga secara psikologis misalnya perhatian dari orang tua, cara mendidik, relasi antar anggota keluarga dan kasih sayang. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama tidak hanya dari pihak sekolah tetapi juga dari pihak keluarga. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga yang kurang menjalin hubungannya dengan anak akan memberikan pengaruh berbeda dengan keluarga yang memberikan jalinan yang baik dengan anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Taman (2012) yang berjudul

“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan demikian hasil penelitian ini sama dengan teori yang telah ada di penelitian sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Bila dilihat lebih lanjut dari hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pagak Kabupaten Malang banyak siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi baik intrinsik maupun motivasi ekstrinsik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Partono (2012) yang berjudul “ pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16”. Dengan demikian penelitian ini sama dengan teori penelitian terdahulu yang ada. Motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang tergolong baik, apabila hal ini lebih ditingkatkan lagi oleh pihak guru maka akan memberikan hasil belajar yang baik pula.

Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Siswa tentang program keahlian APK terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan pengaruh tidak langsung yang signifikan antara persepsi siswa tentang program keahlian APK

terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan motivasi belajar berfungsi sebagai variabel intervening yakni variabel yang mampu menghubungkan persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap hasil belajar. Dengan demikian apabila setiap siswa memiliki persepsi tentang program keahlian APK baik maka motivasi belajar yang ditimbulkan juga akan baik, motivasi belajar yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2014) dari hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut diketahui bahwa persepsi siswa tentang jurusan IPS berpengaruh secara signifikan dan tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Dengan demikian hasil ini sama dengan teori yang telah ada di penelitian sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang program keahlian APK berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar melalui motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan pengaruh tidak langsung yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap (X_2) terhadap hasil belajar (Z) melalui motivasi belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis data secara parsial lingkungan keluarga terhadap hasil belajar diketahui bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang. Sebagian besar siswa juga menyatakan lingkungan keluarga di rumah siswa juga selalu memperhatikan pentingnya pendidikan dan mereka selalu mendapatkan perhatian dan dukungan dari orangtua/keluarga jika mengalami kesulitan dalam belajar. Ketika siswa nyaman dan bersemangat untuk belajar, tentu mereka akan

belajar dengan maksimal sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2014) dari hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan dan tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Dengan demikian hasil ini sama dengan teori yang telah ada di penelitian sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar melalui motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Pagak Kabupaten Malang.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap motivasi belajar. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap hasil belajar siswa. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. (5) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (6) Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa (7) Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang program keahlian APK terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran peneliti antara lain sebagai berikut. (1) Siswa diharapkan lebih mampu memanfaatkan waktu luang yang dimiliki untuk melakukan kegiatan yang positif seperti membaca buku pelajaran, mengerjakan tugas, dan menambah intensitas dalam belajar karena mayoritas siswa masuk dalam kategori kadang-kadang belajar seperti yang terlihat dari distribusi frekuensi; (2) pihak sekolah diharapkan mampu memberikan sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar termasuk pada program keahlian APK.; (3) guru diharapkan

turut membantu dalam menumbuhkan persepsi siswa mengenai program keahlian APK yang dipilih. Informasi yang akurat akan memberikan pengaruh terhadap apa yang akan dipersepsikan siswa.; (4) orang tua sebaiknya memberikan faktor psikologis yang cukup pada anak, karena peran orang tua yang ikut serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa; (5) untuk peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Partono. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal, (Online), (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/viewFile/540/587>), diakses 1 Januari 2015.
- Ridho, M.A. 2011. Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video Smk Muh. Kutowinangun Kebumen, (Online), 1-15, http://eprints.uny.ac.id/9632/1/Jurnal%20Muh%20Akbar%20Ridho_05502241022%20Dr%20Putu%20Sudira.pdf, diakses 1 Januari 2015.
- Riduwan, M. B. A & Kuncoro, E. A. 2011. *Cara Mudah Menggunakan dan*
- Memakai Path Anlysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rosilawati, I. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran IPS dan Lokasi Terhadap Modal Sosial Siswa SMP di Kabupaten Subang, (Online), (2). 22-30, http://jurnal.upi.edu/file/3-lyos_Rosilawati-edit.pdf, diakses 1 Januari 2015.
- Santi, Fitriana. 2014. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Jurusan IPS dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Blitar Melalui Motivasi Belajar, (Online), <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TA-Akun/article/view/32499> , di akses 1 Januari 2015.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Analisis Path

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	61,315	2,768			22,150	0,000
Persepsi Siswa APK	0,262	0,124	0,221		2,109	0,038
Lingkungan Belajar	0,323	0,100	0,313		3,239	0,002
Motivasi Belajar	0,330	0,127	0,265		2,592	0,011
Variabel Terikat	: Hasil Belajar					
R Square	: 0,407					
Adjusted R Square	: 0,385					

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 16 for Windows

Tabel 2 Pengaruh Variabel Bebas secara Parsial terhadap Variabel Terikat

Variabel Bebas	t _{hitung}	Sig	Keterangan
Persepsi Siswa APK (X ₁)	2,109	0,038	Ha diterima
Lingkungan Keluarga (X ₂)	3,239	0,002	Ha diterima
Motivasi Belajar (Y)	2,592	0,011	Ha diterima

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 16 for Windows

Tabel 3 Hubungan Kausal Empiris Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Z melalui Variabel Y

Variabel Bebas	Variabel Sisa
	(E)
Persepsi Siswa APK	0,118
Lingkungan Keluarga	0,105

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 16 for Windows